

TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG KANGAROO MOTHER CARE (KMC) DI RSUD WATES KABUPATEN KULONPROGO

Dewi Ramadanita Ginting¹, Ika Fitria Ayuningtyas, S.SiT., M.Kes²

INTISARI

Latar Belakang Angka kejadian BBLR di Indonesia sangat bervariasi. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2012, secara keseluruhan prevalensi BBLR di Indonesia sebesar 10,5%. Kabupaten Kulonprogo menempati urutan ke 2 tertinggi kejadian BBLR di DIY sebesar 25,00% setelah kabupaten Gunung Kidul sebesar 27,30%. Kabupaten Kulonprogo sebanyak 403 bayi atau sebesar 25,00% dari kelahiran 1.212 kelahiran bayi.

Tujuan : mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang *Kangaroo Mother Care* (KMC) di RSUD Wates Kabupaten Kulonprogo

Metode Penelitian : deskriptif kuantitatif dengan disain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas di RSUD Wates Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 36 orang ibu nifas. Teknik sampling adalah *purposiv sampling* ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden perimbangan tertentu

Hasil : Sebagian besar ibu nifas umur 20-30 tahun sebanyak 19 orang (57,6%) pendidikan berpendidikan SMA 18 orang, pekerjaan IRT 21 orang (63,3%) dan anak responden memiliki 2 anak yaitu 20 responden (60,6%). tingkat pengetahuan ibu nifas yang mempunyai bayi BBLR mayoritas cukup. Pengertian KMC : Rendah 13 responden (39,4%), Cukup 12 responden (36,4%), Baik 8 responden (24,2%). Manfaat KMC: Rendah 13 responden (39,4%), Cukup 10 responden (30,3%), Baik 10 responden (30,3%). Efek KMC: Rendah 1 responden (3,0%), Cukup 16 responden (48,5%), Baik 16 responden (48,5%). Cara Melakukan KMC: Rendah 12 responden (36,4%), Cukup 10 responden (30,3%), Baik 11 responden (33,3%).

Kesimpulan : Tingkat Pengetahuan ibu nifas tentang *Kangaroo Mother Care* (KMC) adalah cukup, dan masih ditemui ada beberapa orang yang memiliki tingkat pengetahuan tentang *Kangaroo Mother Care* (KMC) dalam kategori kurang.

Kata Kunci : BBLR, *Kangaroo Mother Care*, Tingkat Pengetahuan

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D3), Stikes Jendral Achmad Yani.

² Dosen Program Studi Kebidanan (D3), Stikes Jendral Achmad Yani.

KNOWLEDGE LEVEL OF POSTPARTUM MOTHERS ABOUT KANGAROO MOTHER CARE (KMC) AT WATES LOCAL PUBLIC HOSPITAL KULONPROGO DISTRICT

Dewi Ramadanita Ginting¹, Ika Fitria Ayuningtyas

ABSTRACT

Background: Low Birth Weight (LBW) in Indonesia is very various. Based on the result of basic health in 2012, all in all LBW prevalence in Indonesia is 10.5%. Kulonprogo district is the second highest in Yogyakarta Special Province with 25.00% after Gunung Kidul District with 27.30%. Kulonprogo district with 403 babies or 25.00% out of 1.212 newborn babies.

Aim: To find the description of knowledge level of postpartum mothers about Kangaroo Mother Care (KMC) at Wates Local Public Hospital Kulonprogo District.

Research Method: Descriptive quantitative with cross-sectional research design. The population was 36 postpartum mothers at Wates Local Public Hospital Kulonprogo District. Sampling technique was accidental sampling. This was carried out by sampling cases or respondents who accidentally were at the place in accordance with the research context. **Result:** Most postpartum mothers aged 20 – 30 years: 19 people (57,6%), Senior high school graduates: 18 people, housewives: 21 people (63,3%), having 2 children: 20 people (60,6%). Table 10 on KMC knowledge: Low: 13 respondents (39,4%), Middle: 10 respondents (30,3%), High: 8 respondents (24,2%). KMC benefit: Low: 13 respondents (39,4%), Middle: 10 respondents (30,3%), High: 10 respondents (30,3%). KMC effect: Low: 1 respondent (3,0%), Middle: 16 respondents (48,5%), Good: 16 respondents (48,5%). The way to do KMC: Low: 12 respondents (36,4%), Middle: 10 respondents (30,3%), High: 11 respondents (33,3%).

Conclusion: Knowledge level of postpartum mothers about Kangaroo Mother Care (KMC) is in the middle, and there were still mothers who had low knowledge of Kangaroo Mother Care (KMC).

Keywords: LBW, *kangaroo Mother Care*, Knowledge Level

¹ Student of Midwifery Study Program (D3), Stikes Jendral Ahmad Yani

² Lektor Of Midwifery Study Program (D3), Stikes Jendral Ahmad Yani